

**TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT TAMOKSIFEN
PADA PASIEN KANKER PAYUDARA DI RUMAH SAKIT
KANKER DHARMAIS JAKARTA PERIODE
AGUSTUS – NOVEMBER 2020**

Skripsi

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi
pada Program Studi Farmasi**

Oleh:

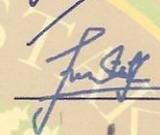
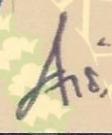
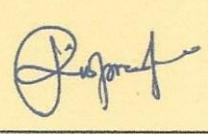
**Pinta Restu Amelia
1504015297**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2021**

Skripsi dengan judul
**TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT TAMOKSIFEN
PADA PASIEN KANKER PAYUDARA DI RUMAH SAKIT
KANKER DHARMAIS JAKARTA PERIODE
AGUSTUS – NOVEMBER 2020**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Pinta Restu Amelia, NIM 1504015297

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua <u>Wakil Dekan I</u> Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>28/09/21</u>
Penguji I apt. Tuti Wiyati, M.Sc.		<u>08-09-2021</u>
Penguji II apt. Ani Pahriyani, M.Sc.		<u>07-09-2021</u>
Pembimbing I apt. Maifitrianti, M.Farm.		<u>17-09-2021</u>
Pembimbing II apt. Numlil Khaira Rusdi, M.Farm.		<u>24-09-2021</u>
Mengetahui:		
Ketua Program Studi Farmasi Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.		<u>18-10-2021</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: **14 Agustus 2021**

ABSTRAK

TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT TAMOKSIFEN PADA PASIEN KANKER PAYUDARA DI RUMAH SAKIT KANKER DHARMAIS JAKARTA PERIODE AGUSTUS – NOVEMBER 2020

Pinta Restu Amelia
1504015297

Tingkat kepatuhan penggunaan obat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya keberhasilan terapi. Obat tamoksifen harus digunakan terus menerus selama 5 tahun agar berkurang angka kekambuhan pada pasien kanker payudara setelah operasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan penggunaan obat tamoksifen dan faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta Periode Agustus – November 2020. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional study*. Data responden antara lain usia, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan, penyakit kronis lain yang diderita, jumlah obat rutin yang digunakan didapatkan melalui instrumen kuesioner. Penilaian tingkat kepuasan pasien dinilai dengan kuesioner tingkat kepuasan dan tingkat kepatuhan dinilai dengan kuesioner MMAS-8. Sebanyak 96 responden memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 25% responden memiliki tingkat kepatuhan rendah, 62,5% responden memiliki tingkat kepatuhan sedang, 12,5% responden memiliki tingkat kepatuhan tinggi. Hasil uji bivariate menunjukkan bahwa usia dan tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan Rumah Sakit berhubungan dengan kepatuhan minum obat ($p < 0,05$).

Kata kunci: Kanker Payudara, Kepatuhan, MMAS-8, Tamoksifen

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirrabil'alamin, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul:

“TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT TAMOXIFEN PADA PASIEN KANKER PAYUDARA DI RUMAH SAKIT KANKER DHARMAIS JAKARTA PERIODE AGUSTUS – NOVEMBER 2020”

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains (FFS) Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka (UHAMKA) Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu apt. Kori Yati, M.Farm., selaku Wakil Dekan II Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
4. Bapak apt. Kriana Efendi, M.Farm., selaku Wakil Dekan III Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag., selaku Wakil Dekan IV Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
6. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
7. Ibu apt. Elly Wardani, M.farm., selaku Sekretaris Program Stusi Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
8. Ibu apt. Maifitrianti, M.Farm., selaku pembimbing I yang telah banyak membantu penulis, memberikan ilmu, bimbingan, saran, dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Ibu apt. Numlil Khaira Rusdi, M.Si., selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
10. Ibu Maharadingga, M.Si., atas bimbingan dan nasihatnya selaku Pembimbing Akademik, dan para dosen yang telah memberikan ilmu yang berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini.
11. Ibu dr. Sri Agustini Kurniawati, SpPD. KHOM selaku pembimbing lapangan I, Ibu Risani Andaliasia Putri, M.Farm., Apt selaku pembimbing lapangan II, seluruh staf ruang rawat jalan, dan seluruh staf litbang Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta yang telah membantu segala hal yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.
12. Kedua orang tua Ibu dan Ayah tercinta berkat doa, kasih sayang, perhatian dan dukungan baik dari segi moril dan materi, serta kakak tercinta yang telah memberikan doa, dorongan semangatnya dan dukungan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

13. Teman dan sahabat yang telah memberikan doa, semangat, dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis.
14. Pimpinan dan seluruh staf kesekretariatan FFS UHAMKA yang telah membantu segala administrasi yang berkaitan dengan skripsi ini dan telah banyak membantu dalam penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, 31 Juli 2021

Penulis



DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Teori	5
1. Kanker Payudara	5
2. Tamoksifen	12
3. Kepatuhan	13
4. <i>Morisky Medication Adherence Scale</i> (MMAS-8)	14
5. Tingkat Kepuasan Pasien	15
6. Metode <i>Service Quality</i> (SERVQUAL)	15
B. Kerangka Berfikir	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Tempat dan Waktu Penelitian	17
B. Populasi dan Sampel	17
C. Kriteria Sampel	17
D. Definisi Operasional	18
E. Pola Penelitian	19
F. Cara Penelitian	20
1. Desain Penelitian	20
2. Instrumen Penelitian	20
3. Teknik Pengumpulan Data	21
4. Pengolahan Data	22
5. Analisa Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Karakteristik Pasien	23
1. Jenis Kelamin	23
2. Usia	22
3. Pendidikan	24
4. Pekerjaan	24
5. Perkawinan	25
6. Pendapatan	26
7. Penyakit Kronis	27
8. Penggunaan Obat Rutin	27
B. Kepatuhan Penggunaan Obat	31

1. Kepatuhan Terapi	31
2. Pengaruh Pandemi <i>Covid-19</i> Terhadap Kepatuhan Minum Obat	33
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat	34
D. Hasil Evaluasi Tingkat Kepuasan Pasien	35
E. Hubungan Tingkat Kepuasan Pasien dengan Kepatuhan Minum Obat	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	38
A. Simpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN-LAMPIRAN	44



DAFTAR TABEL

	Hlm.	
Tabel 1	Kombinasi Kemoterapi Lini Pertama	11
Tabel 2	Regimen Kemoterapi Lain	12
Tabel 3	Definisi Operasional	18
Tabel 4	Range Skala Kepuasan	21
Tabel 5	Karakteristik Pasien Rawat Jalan Kanker Payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta Berdasarkan Usia	23
Tabel 6	Karakteristik Pasien Rawat Jalan Kanker Payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta Berdasarkan Pendidikan	24
Tabel 7	Karakteristik Pasien Rawat Jalan Kanker Payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta Berdasarkan Pekerjaan	24
Tabel 8	Karakteristik Pasien Rawat Jalan Kanker Payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta Berdasarkan Perkawinan	25
Tabel 9	Karakteristik Pasien Rawat Jalan Kanker Payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta Berdasarkan Pendapatan	26
Tabel 10	Karakteristik Pasien Rawat Jalan Kanker Payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta Berdasarkan Penyakit Kronis	27
Tabel 11	Karakteristik Pasien Rawat Jalan Kanker Payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta Berdasarkan Penggunaan Obat Rutin	27
Tabel 12	Kepatuhan Penggunaan Obat Tamoksifen pada Pasien Rawat Jalan Kanker Payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta	32
Tabel 13	Perilaku Pasien dalam Menggunakan Obat Berdasarkan MMAS-8	32
Tabel 14	Pengaruh Pandemi <i>Covid-19</i> Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Rawat Jalan Kanker Payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta	33
Tabel 15	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat	35
Tabel 16	Hasil Evaluasi Tingkat Kepuasan Pasien	36
Tabel 17	Hubungan Tingkat Kepuasan Pasien dengan Kepatuhan Minum Obat	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.	
Lampiran 1	Permohonan Izin Penelitian	44
Lampiran 2	Surat Balasan Izin Penelitian Rumah Sakit Kanker Dharmais	45
Lampiran 3	Izin Kode Etik	46
Lampiran 4	<i>Informed Consent</i>	47
Lampiran 5	Kuesioner Data Demografi	51
Lampiran 6	Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat	52
Lampiran 7	Kuesioner Tingkat Kepuasan Pasien	53
Lampiran 8	Pengumpulan Data Pasien	54
Lampiran 9	Hasil Analisa dengan Program Statistik IBM 22	67



DAFTAR SINGKATAN



GLOBOCAN	= <i>Global Burden of Cancer Study</i>
SERM	= <i>Selective Estrogen Receptor Modulator</i>
SIRS	= Sistem Informasi Rumah Sakit
DCIS	= <i>Ductal Carcinoma In Situ</i>
LCIS	= <i>Lobular Carcinoma In Situ</i>
BRCA1	= <i>Breast Cancer Susceptibility Gene 1</i>
BRCA2	= <i>Breast Cancer Susceptibility Gene 2</i>
ATM	= <i>Ataxia Telangiectasia Gene</i>
USG	= <i>Ultrasonografi</i>
MRI	= <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
PET/CT Scan	= <i>Positron Emission Tomography/Computed Tomography</i>
MMAS	= <i>Morisky Medication Adherence Scale</i>
BPJS	= Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
JKN	= Jaminan Kesehatan Nasional
PTM	= Penyakit Tidak Menular
Posbindu	= pos pembinaan terpadu
LH	= <i>Luteizing Hormone</i>
FSH	= <i>Follicle Stimulating Hormone</i>
GnRH	= <i>Gonadotropin Releasing Hormone</i>
INR	= <i>International Normalized Ratio</i>
Servqual	= <i>Service Quality</i>

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker payudara merupakan kanker terbanyak yang menyerang perempuan. Menurut data *GLOBOCAN (Global Burden of Cancer Study)* tahun 2018, kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan persentase kasus baru di dunia sebesar 11,6% dari semua jenis kanker dan persentase kematian akibat kanker payudara sebesar 6,6% (*Global Burden of Cancer Study, 2018*). Data *GLOBOCAN* tersebut menunjukkan bahwa kanker payudara memiliki persentase kematian yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan persentase kasus baru, sehingga jika penyakit kanker tersebut dapat dideteksi dan ditangani sejak dini maka kemungkinan sembuh akan lebih tinggi (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan *Pathological Based Registration* tahun 2010 data kanker di Indonesia, kanker payudara menempati urutan pertama dengan frekuensi relatif sebesar 18,6%. Diperkirakan angka kejadiannya di Indonesia adalah 12/100.000 wanita, sedangkan di Amerika adalah sekitar 92/100.000 wanita dengan mortalitas yang cukup tinggi yaitu 27/100.000 atau 18% dari kematian yang dijumpai pada wanita. Di Indonesia, lebih dari 80% kasus ditemukan berada pada stadium lanjut, dimana upaya pengobatan sulit dilakukan (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data dari Rumah Sakit Kanker Dharmais tahun 2012, jumlah pasien kanker payudara yang datang dalam stadium dini (stadium I dan II) adalah 13,42%, stadium III sebesar 17% dan stadium IV (Stadium Lanjut) sebesar 29,98%. Pasien paling banyak datang dengan kekambuhan yaitu sebesar 39,66% (Kemenkes RI, 2015).

Pengobatan kanker umumnya merupakan kombinasi beberapa tindakan medis, yaitu operasi dan/atau radiasi, diikuti dengan kemoterapi, terapi imun, atau kombinasi pengobatan-pengobatan tersebut. Terapi hormonal diberikan untuk mencegah pertumbuhan sel kanker dengan mencegah sel kanker menerima sinyal penting untuk pembelahan dan proliferasi sel kanker (Radji, 2015).

Tamoksifen merupakan agen nonsteroid yang bersifat *Selective Estrogen Receptor Modulator* (SERM) yang telah banyak digunakan dalam terapi kanker payudara (Rasjidi, 2010). Pasien kanker payudara dengan reseptor estrogen positif yang diterapi dengan tamoksifen selama lima tahun akan berkurang angka kekambuhan sebesar 46% dan angka kematian akan menurun sebesar 26% (Budiman, 2013).

Kepatuhan penggunaan obat adalah salah satu faktor tercapainya keberhasilan terapi. Pada pasien kanker ketidakpatuhan menggunakan obat akan mempengaruhi tidak tercapainya keberhasilan terapi, sehingga dapat menyebabkan sel kanker menjalar ke organ lain yang semula sehat, percepatan perkembangan sel kanker semakin menjalar. Sel kanker yang dibiarkan akan menyebar keseluruh bagian organ yang sehat dan akan mempengaruhi fungsi organ lain atau bermetastasis kebagian tubuh yang lebih jauh dan mengakibatkan kematian (Smeltzer and Bare, 2012).

Banyak faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan pasien dalam berobat diantaranya kondisi pasien yang tidak baik untuk melakukan kemoterapi karena efek samping dari kemoterapi tersebut, fasilitas kesehatan yang kurang seperti kosongnya persediaan obat dan ruangan penuh, operasi payudara pada siklus pertengahan kemoterapi. Di samping itu, proses pengobatan kanker yang memakan waktu lama, tidak adanya kepastian untuk sembuh, takut akan kematian serta tidak adanya dukungan keluarga seringkali membuat pasien frustrasi dan akhirnya berhenti tidak patuh untuk menjalani kemoterapi. Komunikasi yang baik dengan perawat serta dukungan keluarga dalam hal ini sangat dibutuhkan agar pasien mau patuh menjalani pengobatan (Sutrisno, 2016).

Kepuasan pasien merupakan perasaan senang yang muncul di dalam diri seseorang setelah mendapat pelayanan yang diterima (Irene, 2015). Kepuasan pasien dapat dikatakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kualitas pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit atau Instalasi Farmasi Rumah Sakit. Kualitas pelayanan medis yang baik akan berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat pasien (Budiman, 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dr. Barron dari *Trinity College Dublin* yang dimuat dalam jurnal *Cancer* edisi 1 Maret 2007 menyatakan bahwa

22% wanita berhenti menggunakan obat tamoksifen dalam kurun waktu 1 tahun dan 28% dalam 2 tahun. Setelah 3,5 tahun, sekitar 35% telah berhenti menggunakan tamoksifen tanpa beralih kepada terapi lain sebagai pengganti. Wanita yang berusia 35 sampai 45 tahun dan wanita yang berusia di atas 75 tahun lebih banyak berhenti menggunakan tamoksifen (News and views, 2007). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Budiman 2013 faktor kepatuhan berobat yang diterapi dengan tamoksifen yang paling berpengaruh adalah pelayanan medis, tingkat pendidikan, dan usia. Serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Ali 2017 menunjukkan bahwa faktor kepatuhan yang paling berpengaruh adalah kurang memahami intruksi pada label obat, durasi terapi yang panjang, kelupaan untuk meminum obat, persepsi pasien bahwa obat tidak berkhasiat saat digunakan, dan tidak adanya seseorang untuk memeriksa pasien dalam minum obat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penelitian Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Tamoksifen, Faktor yang Mempengaruhi dan Tingkat Kepuasan Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta Periode Agustus – November 2020. Rumah Sakit Kanker Dharmais adalah rumah sakit umum kelas A yang berada di Jakarta Barat. Rumah Sakit Kanker Dharmais merupakan rumah sakit yang melayani kemoterapi, oleh karena itu dilakukan penelitian tentang kepatuhan berobat pasien yang diterapi dengan tamoksifen setelah operasi kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais yang masih aktif menggunakan obat tamoksifen.

B. Permasalahan Penelitian

1. Bagaimana tingkat kepatuhan penggunaan obat tamoksifen pada pasien kanker payudara yang mendapatkan tamoksifen di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta?
2. Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan obat tamoksifen pada pasien kanker payudara yang mendapatkan tamoksifen di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat kepatuhan penggunaan obat tamoksifen pada pasien kanker payudara yang mendapatkan tamoksifen di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta.
2. Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan obat tamoksifen pada pasien kanker payudara yang mendapatkan tamoksifen di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi tenaga kesehatan di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta khususnya dalam pemberian tamoksifen pada pasien kemoterapi kanker payudara.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan tentang gambaran kepatuhan terapi tamoksifen setelah operasi kanker payudara.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang kepatuhan terapi tamoksifen setelah operasi kanker payudara.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah VA, Sarwoko. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi. Dalam: *Jurnal Komunikasi Kesehatan*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo. Hlm. 109
- Ali EE, Cheung KL, Lee CP, Yap KY, Chew L. 2017. Prevalence and Determinants of Adherence to Oral Adjuvant Endocrine Therapy among Breast Cancer Patients in Singapore. Dalam: *Asia Pacific Journal Oncology Nurse*, Singapura. Hlm. 283-289
- American Joint Committee on Cancer (AJCC). Breast Cancer Staging : Edisi ke-7. American Cancer Society. 2014.
- Andriani A. 2017. Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien DiRuangan Poli Umum Puskesmas Bukittinggi. Dalam: *Jurnal Endurance*. Hlm. 48
- Anggorowati L. 2013. Dalam: *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Universitas Negeri Semarang. Hlm. 126
- Apriyanti NKV, Dewi NNA, Surudarma IW. 2020. Karakteristik Sosiodemografi, Paparan Hormon, Dan Tumor Pada Pasien Kanker Payudara Di RSUP Sanglah, Denpasar (Kasus September - November 2016). Dalam: *Jurnal Medika Udayana*. Hlm. 65
- Aryawan IKT, Wibawa IBT. 2018. Karakteristik Berdasarkan Pemeriksaan Imunohistokimia Dan Sosiodemografi Pada Penderita Kanker Payudara Di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Sanglah Denpasar Tahun 2009-2013. Dalam: *Jurnal Medika*. Hlm. 3
- BPS Propinsi DKI Jakarta. 2008. Penggolongan Pendapatan Penduduk. Jakarta, Indonesia : Badan Pusat Statistik Propinsi DKI Jakarta.
- Brown MT and Bussel J.K. 2011. *Medication Adherence : WHO Cares?*. Mayo clinic Proceedings. Hlm. 304-314
- Budiman A, Khambri D, Bachtiar H. 2013. Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Berobat Pasien Yang Diterapi Dengan Tamoxifen Setelah Operasi Kanker Payudara. Dalam: *Jurnal Laporan Penelitian*. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang. Hlm. 21
- Cruz A, Rodrigues A, Ferracini A, Stahlschmidt R, Silva N, Mazzola P. 2017. Analysis of information received during treatment and adherence to tamoxifen in breast cancer patients. Dalam: *Contemporary Oncology*, Brazil. Hlm. 296

- Dani R, Utami GT, Bayhakki. 2015. Hubungan Motivasi, Harapan, dan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik Untuk Menjalani Hemodialisis. Dalam: *JOM*. Universitas Riau, Riau. Hlm. 1367
- Dewi GAT, Hendrati LY. 2015. Analisis Risiko Kanker Payudara Berdasar Riwayat Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Dan Usia *Menarche*. Dalam: *Jurnal Berkala Epidemiologi*. Hlm. 16-17
- Dipiro JT, Wells BG, Schwinghammer TL and Dipiro CV. 2015. *Pharmacotherapy Handbook* Ninth Edition. McGraw-Hill Education, Inggris. Hlm.624
- Drugs.com www.drugs.com/drug_information.html. Diakses 6 Januari 2021
- Fadhil M, Harahap WA, Rusnita D. 2019. Hasil Pengobatan Adjuvan Tamoxifen pada Pasien Kanker Payudara di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Dalam: *Jurnal Hasil Penelitian*. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang. Hlm. 748
- Faida EW. 2016. Analisa Pengaruh Faktor Usia, Status Pernikahan Dan Riwayat Keluarga Terhadap Pasien Kanker Payudara Di Rumah Sakit Onkologi Surabaya. Dalam: *Jurnal Manajemen Kesehatan STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo*. Surabaya.
- Feinberg J, Cen C, Schnabel F, et al. 2021. "Bridge" Neoadjuvant Endocrine Therapy for Early Stage Breast Cancer Patients During COVID-19 at an Academic Hospital in NYC: Lesson Learned and Future Directions. Dalam: *International Journal of Clinical Oncology and Cancer Research*. Hlm. 40
- Ferguson NM, Laydon D, Gilani GN, et al. 2020. Reporte 9: Impacto de las intervenciones no farmaceuticas (INF) para reducir la mortalidad y demanda en los sistemas de salud frente a COVID-19. Dalam: *Imperial College COVID-19 Response Team*.
- Fristiohady A, Fitrawan LOM, Pemudi YD, Ihsan S, Ruslin, Bafadal M, Nurwati. 2020. Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Menggunakan Metode Servqual. Dalam: *Jurnal Surya Medika*. Hlm. 10
- Global Cancer Burden Rise*. 2018. International Agency For Research on Cancer (IARC).
- Ikawati Z. 2018. *Farmakologi Molekuler Target Aksi obat dan Mekanisme Molekulernya*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Hlm. 137
- Irene. 2015. Analisis Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Jalan Terhadap Kualitas Pelayanan di Apotek Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Sragen. Surakarta.

- Karundeng Y. 2015. Hubungan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Keteraturan Tindakan Haemodialisa di BLU RSUP Prof. Dr.R.D Kandao Manado. Dalam: JUIPERDO. Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado. Hlm. 50
- Kemenkes RI. 2018. *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Kanker Payudara*. Jakarta. Hlm. 4-18
- Kemenkes RI. 2015. *Situasi Penyakit Kanker*. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan.
- Kumar V. 2016. *Robbins and cotran pathologic basis of disease* 9th ed. Philadelphia: Sauders Elvesier.
- Lumintang LM, Susanto A, Gadri R, Djatmiko A. 2015. Profil Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Onkologi Surabaya, 2014. Dalam: *Indonesian Journal of Cancer. Surabaya*. Hlm. 107
- Morisky DE., Dimatteo M.R. 2011. The Morisky 8-item Self-Report Measure of Medication-Taking behavior MMAS-8. *Journal of Clinical Epidemiology*; 64:262-263.
- Najiha MR, Utamingrum W, Wibowo MINA. 2017. Peran Homepharmacycare pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Prolanis terhadap Tingkat Kepatuhan dan Keberhasilan Terapi di BP Sentra Medika Lebaksiu Tegal, *J. Trop. Pharm. Chem*.
- News and Views*. 2007. *Many Women Quit Tamoxifen Prematurely*. Dalam: *A Cancer Journal for Clinicians*. Hlm. 127-8.
- Olfah Y, Mendri NK, Badi'ah A. 2013. Kanker Payudara dan Sadari. Yogyakarta: Nuha Medika
- Parasuraman AP, Zeithaml AV, Berry LL . 2014. Servqual: Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality. Dalam: *Journal of Retailing* Vol.64
- Pistilli B, Paci A, Ferreira AR, et al. 2020. Serum Detection of Nonadherence to Adjuvant Tamoxifen and Breast Cancer Recurrence Risk. Dalam: *Journal of Clinical Oncology*. Hlm. 7
- Puspitasari AW. 2012. Analisis Efektivitas Pemberian Booklet Obat Terhadap Tingkat Kepatuhan Ditinjau Dari Kadar Hemoglobin Terглиkasi (HbA1c) dan Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Bakti Jaya Kota Depok. *Tesis*. FMIPA Magister Ilmu Kefarmasian, Depok. Hlm. 71

- Putra, Sitiatava R. 2015. *Buku Lengkap Kanker Payudara*. Laksana. Yogyakarta. Hlm. 59-60
- Radji M. 2015. *Mekanisme Aksi Molekuler Antibiotik Dan Kemoterapi*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta. Hlm. 178-179
- Rahmayanti, Elyda, Hargono, Arif. 2017. Implementasi Surveilans Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular Berbasis POSBINDU Berdasarkan Atribut Surveilans. Dalam: *Jurnal Berkala Epidemiologi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Unair, Jawa Tengah.
- Raising R, Erikania S. 2019. Analisis Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit Dan Apotek. Dalam: *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*. Hlm. 36
- Rasjidi I. 2010. *Epidemiologi Kanker Pada Wanita*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta. Hlm. 178-216
- Saragi S. 2011. *Panduan Penggunaan Obat*. Rosemata Publisher. Jakarta. Hlm. 24-31
- Shankar A, Saini D, Roy S, et al. 2020. Cancer Care Delivery Challenges Amidst Coronavirus Disease - 19 (COVID-19) Outbreak: Spesific Precautions for Cancer Patients and Cancer Care Providers to Prevent Spread. Dalam: *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*.
- Sihite EDO, Nurchayati S, Hasneli Y. 2019. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dan Perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI). Dalam: *Jurnal Ners Indonesia*. Fakultas Keperawatan Universitas Riau. Hlm. 12
- Sjamsuhidajat, R. 2014. *Buku Ajar Ilmu Bedah Edisi 3*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Smeltzer and Bare. 2012. *Keperawatan Medikal Bedah Edisi 4*. Salemba Medika. Jakarta.
- Solikhah S. 2019. Skrining Kanker Payudara pada Wanita di Indonesia. Dalam: *Jurnal MKMI*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta. Hlm 8
- Subekti RT. 2020. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung. Dalam: *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*. Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Hlm. 4
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

- Susetyowati, Pangastuti R, Dwidanarti SR, Wulandari H. 2018. Asupan makan, status gizi, dan kualitas hidup pasien kanker payudara di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. Dalam: *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. Yogyakarta. Hlm. 149
- Sutrisno E, Purnama P, Muthmainah SS. 2016. Evaluasi Kepatuhan Pasien Kanker Payudara dalam Mengikuti Siklus Pengobatan Terapi di salah Satu Rumah Sakit Pemerintah Bandung. Dalam: *Jurnal Rakernas & PIT Ikatan Apoteker Indonesia*. Bandung. Hlm. 80
- Tjindarbumi D. 2002. Deteksi Dini Kanker Payudara dan Penanggulangannya, dalam Muchlis Ramli H, Deteksi Dini Kanker. Jakarta : Balai Penerbit FK UI
- Wawan A, Dewi M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wiffen P, Mitchell M, Snelling M, Stoner N. 2014. *Farmasi Klinis Oxford*. Terjemahan : Maria Caecilia Nanny Setiawati Harirahardja, Lilian Roma Manurung, Caecilia Mutiarawati. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta. Hlm. 2-3
- Yan B. 2013. Determinant of Quality Life for Breast Cancer in Shanghai Cina. Dalam: *Journal Pone*.